



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

PEMBELAJARAN BERBASIS CINTA - SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM

Madrasah	MTs. Ahmad Yani Jabung
Kelas/Semester	VII A / Genap
Mata Pelajaran	SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM (SKI)
Alokasi Waktu (JP)	2 JP (80 menit)
Topik Pembelajaran	PERBEDAAN KEPEMIMPINAN MUAWIYAH BIN ABI SOFYAN DENGAN KHULAFUR RASYIDIN

Capaian Pembelajaran

1. Menganalisis perbedaan sistem kepemimpinan Khulafaur Rasyidin (musyawarah) dengan sistem kepemimpinan Muawiyah (monarki) berdasarkan konteks sejarahnya
2. Mengevaluasi kontribusi dan kontroversi kepemimpinan Muawiyah bin Abi Sofyan dalam perkembangan pemerintahan Islam
3. Membuat analisis komparatif tentang relevansi nilai-nilai kepemimpinan kedua periode untuk konteks kekinian

Dimensi Profil Lulusan (DPL)

- ☒ Beriman, Bertakwa, dan Berakhlak Mulia
 ☐ Mandiri
 ☒ Bergotong Royong
- ☒ Bernalar Kritis
 ☒ Kreatif
 ☒ Berbhineka Global

Langkah-Langkah Pembelajaran

A. Awal (15 menit)

Stimulus: - Video animasi 4 menit "Transisi Kepemimpinan: Dari Khulafaur Rasyidin ke Dinasti Umayyah"

- Infografis interaktif perbandingan sistem pemerintahan kedua periode

- Apersepsi:** 1. Diskusi kilat: "Apa perbedaan pemilihan ketua kelas dengan pemilihan ketua OSIS?"
2. Brainstorming: "Apa yang kalian ketahui tentang Khulafaur Rasyidin dan Muawiyah?"
3. Menampilkan timeline sejarah transisi kepemimpinan (632-680 M)

Konteks Historis: Tahun 41 H/661 M dikenal sebagai "Amul Jama'ah" (Tahun Persatuan) ketika Hasan bin Ali menyerahkan kekhalifahan kepada Muawiyah, menandai berakhirnya periode Khulafaur Rasyidin dan dimulainya sistem monarki dalam Islam.

Nilai Cinta: Menghargai kompleksitas sejarah, memahami perubahan sistem dengan bijak, dan menghormati semua sahabat Nabi yang berkontribusi dalam perkembangan Islam.

B. Inti (55 menit)

1. Memahami (20 menit)

- a. Siswa dibagi dalam 4 kelompok "Tim Sejarawan" dengan fokus:
- **Tim Abu Bakar-Umar** : Sistem musyawarah dan bai'at sukarela
 - **Tim Utsman-Ali** : Konflik internal dan transisi kekuasaan
 - **Tim Muawiyah Awal** : Kepemimpinan di Syam dan naiknya menjadi khalifah
 - **Tim Dinasti Umayyah** : Sistem monarki dan penunjukan Yazid
- b. Mempelajari materi dari modul hal. 55-70 dan sumber-sumber terpercaya
- c. Membuat **tabel perbandingan** sistem kepemimpinan
- d. Presentasi hasil analisis dengan metode debat terpimpin

Periode	Sistem Pemerintahan	Masa Pemerintahan
Khulafaur Rasyidin	Musyawarah & Bai'at	632-661 M (30 tahun)
Muawiyah bin Abi Sofyan	Monarki dengan Syura	661-680 M (20 tahun)

Nilai Cinta: Kerjasama dalam memahami sejarah yang kompleks, kejujuran akademik dalam menyampaikan fakta, dan menghormati perbedaan pandangan ulama tentang tokoh sejarah.

2. Menerapkan (25 menit)

Kegiatan Berbasis Problem:

"Sebagai dewan pertimbangan organisasi, kalian diminta menganalisis kelebihan dan kekurangan dua sistem kepemimpinan: sistem musyawarah (seperti Khulafaur Rasyidin) dan sistem penunjukan penerus (seperti Muawiyah). Mana yang lebih sesuai untuk OSIS MTs Ahmad Yani di era modern dengan tetap mempertimbangkan nilai-nilai Islam?"

- a. Simulasi sidang istana dengan peran:
- Khalifah yang dipilih musyawarah

- Khalifah yang mewariskan kekuasaan
- Dewan syura/sahabat senior
- Rakyat/umat dari berbagai wilayah

b. Diskusi: "Apa dampak positif dan negatif dari kedua sistem?"

c. Menyusun **"Piagam Kepemimpinan Ideal"** dengan mengambil nilai terbaik dari kedua periode

Fakta Perbandingan: Muawiyah mendirikan sistem administrasi modern (diwan), memperkuat angkatan laut Islam pertama, dan memperluas wilayah ke Afrika Utara dan Asia Tengah, tetapi juga mengubah sistem pemilihan khalifah menjadi monarki turun-temurun.

Nilai Cinta: Kemampuan melihat dua sisi dari satu peristiwa, kebijaksanaan dalam mengambil pelajaran sejarah, dan komitmen pada nilai-nilai keadilan dan musyawarah dalam kepemimpinan.

3. Merefleksi (10 menit)

Pertanyaan Reflektif:

1. "Apa pelajaran terpenting yang bisa kita ambil dari transisi Khulafaur Rasyidin ke sistem Dinasti?"
2. "Bagaimana kita menyikapi perbedaan pandangan ulama tentang kontroversi dalam sejarah Islam?"
3. "Nilai kepemimpinan apa dari kedua periode yang paling relevan untuk kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari?"

Tindak Lanjut: Membuat **"Kode Etik Pemimpin Muda"** yang mengintegrasikan nilai terbaik dari Khulafaur Rasyidin dan pelajaran dari masa Muawiyah

Nilai Cinta: Refleksi kritis terhadap sejarah, sikap moderat dalam menilai tokoh sejarah, dan komitmen mengambil hikmah dari setiap peristiwa untuk perbaikan diri dan masyarakat.

C. Penutup (10 menit)

Evaluasi: Kuis analisis kasus melalui Mentimeter

- Tugas:**
1. **Analisis komparatif** tabel perbedaan sistem pemerintahan kedua periode
 2. **Esai reflektif** "Pelajaran dari Transisi Kepemimpinan dalam Sejarah Islam" (min. 400 kata)
 3. **Wawancara** dengan ustadz/tokoh masyarakat tentang "Kepemimpinan Ideal dalam Islam"
 4. **Buat infografis digital** "Perbandingan Kepemimpinan Islam: Masa Lalu dan Relevansi Masa Kini"
 5. **Presentasi kelompok** tentang satu aspek kontribusi Muawiyah yang positif

Asesmen

Awal	Observasi partisipasi dalam brainstorming dan kemampuan menghubungkan konsep dengan contoh sederhana
Proses	Rubrik Analisis Komparatif (skala 1-4): • Kedalaman analisis sejarah (25%) • Kemampuan membandingkan sistematis (25%) • Argumentasi yang logis dan berdasar (25%) • Sikap obyektif dan moderat (25%)

Akhir

- Hasil kuis analisis kasus (pengetahuan analitis)
- Kualitas Piagam Kepemimpinan Ideal (produk)
- Partisipasi dalam simulasi sidang (keterampilan komunikasi)
- Kedalaman refleksi dalam kode etik (sikap dan nilai)

Pemanfaatan Digital

- **Mentimeter:** Polling pendapat dan kuis interaktif
- **Canva/Adobe Spark:** Pembuatan infografis perbandingan
- **Google Jamboard:** Brainstorming kolaboratif tabel perbandingan
- **YouTube EDU:** Video dokumenter "The First Islamic Civil War"
- **Timeline JS:** Membuat garis waktu interaktif transisi kepemimpinan
- **Padlet:** Galeri digital karya siswa dan refleksi pembelajaran
- **Google Scholar:** Mencari artikel ilmiah tentang sejarah awal Islam
- **Wordwall:** Game interaktif "Tebak Sistem Pemerintahan"

Pengalaman Belajar & Lingkungan Pembelajaran

Ruang kelas diatur sebagai **"dewan sejarah"** dengan meja diskusi setengah lingkaran, pajakan peta ekspansi Islam kedua periode, dan kutipan-kutipan hikmah tentang kepemimpinan. Tersedia area "archives" dengan buku-buku referensi sejarah Islam. Proyektor menampilkan visualisasi timeline dan dokumen bersejarah. Suasana didukung dengan musik instrumental Timur Tengah klasik dan penataan yang memungkinkan diskusi intensif.

Praktik Pedagogis & Kemitraan

Kolaborasi dengan Komunitas:

1. **Diskusi panel virtual** dengan mahasiswa Sejarah Islam UIN Malang/Sunan Ampel
2. Kerjasama dengan **Perpustakaan Daerah** untuk akses literatur sejarah Islam klasik
3. Proyek dengan **OSIM** untuk workshop "Kepemimpinan Berbasis Nilai"
4. **Kolaborasi lintas mata pelajaran** dengan guru PPKn tentang sistem pemerintahan
5. **Webinar bersama** dengan komunitas sejarah "Nusantara Mengaji"
6. **Kompetisi karva tulis ilmiah** "Relevansi Sistem Pemerintahan Islam untuk Indonesia"
7. **Kunjungan virtual** ke museum sejarah Islam di Timur Tengah via website
8. **Diskusi interaktif** dengan pengurus NU/Muhammadiyah setempat tentang sikap moderat dalam melihat sejarah

Guru Mata Pelajaran

Kepala Madrasah

M. MIFTAH KHOIRIO HAMZAH, S.Pd

MUROIHATUL JANNAH, M.Pd